

*Simfoni Rasa*



Sehimpun Puisi Tentang

# Simfoni Rasa

SUKATMI

Editor: **S. Ratih Uswatun Khasanah**

*Simfoni Rasa*

# Simfoni Rasa

Cetakan Pertama: Februari 2021  
Surabaya, Jawa Timur

Penulis: Sukatmi  
Penata Letak: Kanaka Media  
Penata Sampul: Kanaka Media  
Pemeriksa Aksara: S. Ratih Uswatun Khasanah, S.Si.  
Sumber Gambar: diolah dari pixabay.com, pexel.com dan pinterest.com

Penerbit:



CV. KANAKA MEDIA  
Surabaya, Jawa Timur  
Email : cv.kanakamedia@gmail.com  
IG : katalog\_knk  
FB : Kanaka Media  
Telp/WA: 0895384076090

ISBN: 978-623-258-547-8  
Tebal: 52 hlm; A5

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
dilarang memperbanyak sebagian atau  
seluruh isi buku tanpa seizin tertulis  
dari penulis dan penerbit.

*Simfoni Rasa*



# Simfoni Rasa



## **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta Lingkup Hak Cipta**

### **Pasal 1:**

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Pasal 9:**

1. Pencipta atau Pemegang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan: a. penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. penerjemahan Ciptaan; d. pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinannya; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. penyewaan Ciptaan.

## **Ketentuan Pidana**

### **Pasal 113:**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/ atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000 000,- (empat miliar rupiah).

### **Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).



## **PRAKATA**

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah ya Allah Tuhan semesta alam, segala puji hanya milik-Mu, rasa syukur yang tak mampu penulis gambarkan dihaturkan kepada-Mu ya Allah Rahman ya Rohim, nikmat terindah yang tak pernah terbayangkan yang sentiasa Engkau curahkan untuk hamba-Mu atas selesainya buku kumpulan puisi penulis yang kedua ini. Sholawat beriring salam tak lupa selalu penulis haturkan tuk Rasulullah SAW teladan umat sepanjang masa yang kasih sayangnya begitu indah dan sempurna.

Dalam penantian yang penuh rahasia-Mu ya Robb, Engkau izinkan penulis tetap berkarya. Berkarya tuk mencurahkan segala rasa yang sejatinya hanya Engkaulah yang Maha Tahu pasang surut rasa jiwa ini. Dalam tawa ada kesedihan dalam tangisan ada pengharapan . Rasa yang penulis coba rangkai dalam bait-bait kata penuh rasa bermakna suka duka bagaikan alunan simfoni pengiring langkah-langkah menapaki jalan kehidupan sehingga terhimpunlah puisi-puisi itu dalam sebuah buku berjudul "Simfoni Rasa".

Buku kedua ini ibarat sahabat setia untuk penulis dalam penantian.



## *Simfoni Rasa*

Penulis juga haturkan rasa terimakasih untuk keluarga tercinta dan para sahabat yang selalu setia berikan semangat dan mendampingi penulis. Mereka yang merupakan bagian terbaik pemberi warna-warni perjalanan kehidupan penulis.

Penulis sadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan karna kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu, penulis insyaAllah akan menerima saran dari pembaca untuk perbaikan karya selanjutnya menjadi lebih baik, aamiin.

Siak, Januari 2021

**Penulis**



## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
MAAFKAN KU YANG TAK SADAR INI .....	1
PERTENTANGAN .....	2
KACAU .....	3
BENARKAH HARI LIBUR ITU NYATA?.....	4
BERHARAP .....	5
MIMPI .....	6
IKHLAS .....	7
HATI.....	8
ANDAI KU KEMBALI.....	9
CITA SANG PAGI.....	10
PGRI.....	11
TITIPAN DARI PARA WALI .....	12
YA ALLAH.... YA TUHANKU.....	13
TERIMAKASIHKU.....	14
MASA KECILKU .....	15
GURUKU.....	16
KEYAKINANKU .....	17
DO'A .....	18
BERJUANGLAH .....	19
JANGAN BERLALU .....	20
MAAF.....	21



CUKUP....KU MOHON .....	22
KEHIDUPAN .....	23
PADAMU SISWAKU .....	24
SOBAT .....	25
MENEPIS EGO HATI .....	26
IBU .....	27
CAHAYA-MU.....	28
NAK .....	20
MARILAH BERSYUKUR .....	30
SAAT ENKAU BERANJAK PERGI .....	32
TAMU ISTIMEWA.....	34
MENCARI HIKMAH .....	35
RINDU PULANG .....	36
INGIN PULANG .....	37
BERJUANG BERSAMAMU .....	38
DUNIA .....	39
SIMFONI RASA .....	40
SETIALAH PADAKU.....	41
RAHASIA-MU .....	42
PROFIL PENULIS.....	43





## **MAAFKANKU YANG TAK SADAR INI**

Mungkin mereka menilai kehidupanku sangat sempurna  
Hingga tak ada cela  
Tiada tangis sedih dan luka  
Ya, itu menurut mereka.

Tak tahukah engkau?  
Betapa hampir tiap detik mengalir tangisku  
Tiap saat merana hatiku  
Waktu tak jarang jadi musuh untukku

Tawaku tak jarang bersanding luka  
Ceritaku penghibur hatiku  
Malamku bertabur derai airmata  
Terjagaku ketakberdayaanku

Andai kau peduli padaku  
Hadirlah dan dekap erat ragaku  
Jangan kau tanya bagaimana hapus lukaku  
Tanyamu hanya menambah lukaku  
Makin perih meradang hatiku

Cukup aku dan Tuhan yang tahu  
Hingga janji waktu itu datang padaku  
Walau ku tak tahu kapan itu  
Hanya harap kan indah akhirnya untukku



## **PERTENTANGAN**

Oh dunia ....

Kadang rasa sesak dan lelah tuk janimu

Antara harapan yang bertentangan dengan dunia nyata

Ketika kenyataan bermusuhan dengan nuranimu

Kenapa semua tak bisa sejalan serasi?

Kenapa lebih sering berlawanan daripada berteman?

Ku hanya mampu bertanya tanpa kuasa tuk cari jawabnya

Ku ingin elakkan yang melukai nurani

Namun tak kuasa kurasa

“Ikuti arusnya” itu katanya

“Namun sampai kapan?” ku coba tanya

Hanya berharap yang ku punya

Suatu saat nanti kan nyata

Nurani yang bersahabat dengan dunia nyata

Hingga lahirkan selamat dunia akhirat yang ku pinta



## *Simfoni Rasa*

### **KACAU**

Ya Allah... rasa apa ini?  
Mengapa terasa begitu nyata di hati?  
Menekan fikiranku  
Siksa relung hatiku

Kenapa rasa ini hampiriku?  
Aku yang mulai bangkit dari terpurukku

Ingin kuhempaskan rasa ini  
Tuk temtramkan nurani  
Pergilah jauh jangan usik hidupku  
Ku tak ingin semuanya kelabu

Rusak semua cita-cintaku  
Lepaskan belunggu ini dari hatiku  
Ku ingin ringan langkahku  
Menuju jalan terang pintaku

Menepis segala ambisi hawa nafsu  
Hingga bahagialah hidupku



## **BENARKAH HARI LIBUR ITU NYATA?**

Benarkah hari libur itu nyata?  
Bagiku itu maya  
Hanya warna tanggalnya yang berbeda  
Kenyataannya sama saja

Hatiku terusik di kala mereka bertanya padaku  
Ini liburkan Bu ???  
Lidahku kelu ...membisu  
Anggukan lesu dariku

Berharap jadi jawaban jitu buatmu anak-anakku  
Semua sudah diatur pemilik waktu  
Kita hanya bisa jalani waktu  
Sampai kapan hanya Allah yang tahu  
Semoga Allah beri lebih banyak waktu untuk bersama selalu ...



## **BERHARAP**

“Sepi ini terlalu hening” fikirku  
Hampa seakan menutupimu  
Riak itupun terlalu minimalis  
Hingga matakmu pun menangis

Terlalu berat tarikan oksigen dari hidungku  
Hingga sesakkan dada  
Menekan rasa bahagia  
Buyarkan segala harapan dan impianku

Ku mohon pergilah segera luka ini dari negeri  
Luka ini terlalu perih tuk negeriku  
Menggoyak setiap dimensi bahagiaku  
Paksakan memendam rindu suasana waktu dulu

Benarkah ini wajah ramadanku?  
Hilang seri berganti kelabu  
Lantunan ayat suci seolah membisu  
Ku takut makin dekat akhir negeriku

Ku masih di sini berharap pada pencipta semesta  
Kesempatan tuk kembali ceria ...  
Hingga Ramadan kembali hangat terasa ...  
Dan bahagia datangi semesta ...



## **MIMPI**

Ku coba bermimpi  
Tuk hiasi perjalanan hidup ini  
Meski seperti memaksakan diri  
Tuk ku yang terbatas ini

Ku coba yakinkan hati  
Rangkai cita-cinta sembari bermimpi  
Tuk raih bahagia diri  
Demi tunjukkan jati diri

Andai mimpiku tak tercipta indra duniawi  
Namun bagiku cukup hiasi hati  
Tuk ringankan ringkihnya langkah kaki



## *Simfoni Rasa*

### **IKHLAS**

Ku pejamkan mata ini  
Susuri kedalaman kalbu  
Berharap sinar kehidupan kudapati  
Tuk terima segala yang berlaku di hidup ini

Sulit itu kurasa pasti kan kudapati  
Rasa sesal pasti kan menghantui  
Setiap celah rasa bersalah dan kegagalan diri  
Semoga ku dapat bujuk jiwa raga tuk terima semua ini

Kuhempaskan semua beban  
Lepaskan rasa yang menggelayuti hati  
Bermohon tulus pada Illahi Rabbi  
Agar hati ikhlas terima takdir Illahi



## **HATI**

Berat dan sesak rasanya  
Hatiku pun mulai meraung  
Hentikan itu jeritannya  
Ku lelah tak berdaya dalam luka meradang

Kenapa kau paksa ku seperti itu?  
tak ingin engkau nanti kan merana karenaku  
Kau Tahu itu kan butuh waktu tuk sembuhkanku  
Tolong kasihanilah aku ...

Hatimu tak seperti mereka  
Kau terlalu rapuh dan mudah terluka  
Luka yang kan berbekas jelas di sana  
Belajarlah tuk terima segala demi bahagia





## **ANDAI KU KEMBALI**

Ku rindu masa itu  
Bercengkrama habiskan separuh jatah waktu bersamamu  
Perhatikan setiap gerak-gerikmu  
Mendidik menasehati setiap langkahmu

Tahukah engkau anak didikku?  
Nyaring suaramu terngiang jelas di telingaku  
Cerdik nakalmu hiasi hari-hariku  
Jadi ujian kesabaran nyata tuk hatiku

Ku tahu ku belum sempurna mendidikmu  
Nasehataku terkadang cenderung usik jiwamu  
Bangkitkan jiwa memberontakmu  
Akhirnya timbulkan juga emosiku

Kini kenangan itu timbulkan tanya di hatiku  
Mungkinkah semua kan sudi kembali?  
Kembali ke masa itu  
Berjuang bersama tuk wujudkan masa depan terbaik buatmu



## **CITA SANG PAGI**

Ku sambut mentari pagi  
Hirup segar aroma embun pagi  
Bangkitkan secercah harapan di hati  
Tuk berjuang demi cita-cita diri

Kutatap lembut sang mentari  
Sembari bisikkan cita-cita hati  
Melangkahakan kaki ke sekolah lagi  
Tuk capai masa depan yang ku nanti

Kokoh langkah kutinggalkan peraduanku  
Bulat tekad tuk wujudkan mimpi  
Dengan harapan sejuta mimpi bahagia  
Tuk jadi penerus negeri penuh ilmu

Ku titipkan cita-cita padamu  
Padamu wahai bapak ibu guru  
Jangan lelah dan ragu tuk memdidikku  
Ini aku penerus kejayaan negeri



## **PGRI**

Hadirmu ibarat prajurit gagah berani  
Wadah kami curahkan segala asa dan harapan  
Kami percayakan segala nasib perjuangan  
Dari kami garda depan pejuang pendidikan negeri

PGRI ...

Dengarlah nyanyian cita dan cinta kami  
Beri arahan dan lindungi selalu langkah kami  
Jangan biarkan kami melangkah sendiri saat perjuangkan nasib  
anak negeri

PGRI ...

Kami bangga jadi bagian PGRI  
Jangan biarkan bangga ini pergi berlari  
Yakinkan kami engkaulah pejuang pelindung kami  
Tuk ringankan langkah bakti kami pada penerus negeri



## **TITIPAN DARI PARA WALI**

Kami titipkan buah hati kami  
Padamu para pendidik penerus negeri  
Jangan ragu melangkahkan kaki  
Demi mendidik penerus negeri

Kami sadar perjuanganmu tidak semudah itu  
Halang rintang pasti menghampiri  
Namun kami percayakan mereka padamu  
Pada pahlawan dengan segudang ilmu

Kami tahu betapa lelahmu  
Tak jarang abaikan tugas wajib pada anakmu  
Tuk mendidik mereka yang bukan anakmu  
Didasari atas semangat nurani seorang guru

Kami titipkan buah hati kami padamu  
Tuk jadi penerus negeri yang berilmu  
Do'a tulus kami curahkan untukmu  
Semoga Tuhan ganjarkan pahala atas segala lelahmu



**YA ALLAH.....YA TUHANKU....**

Ya Allah yaa Rabb ku  
Kumohon berikan selalu petunjuk-Mu  
Tunjukkan selalu jalan terang-Mu  
Jalan penuh berkah dan ridho-Mu

Ya Allah yaa Rabb ku  
Godaan nafsu duniawi tak bosan merayuku  
Harta kedudukan jadi rayuan yang membelenggu  
Jangan biarkan ku jatuh pada semua itu

Ya Rabbi ...  
Ku tahu kau beri yang kubutuhkan  
Bukan apa yang kumau  
Yang kumau belum tentu terbaik tuk hidupku  
Pilihan-Mu lah yang terbaik tuk dunia akhiratku  
Tuk itu kuserahkan semua pada-Mu  
Jadikan pelajaran hidupku.

kusadari dan selamatkanku  
Hingga dosa tak lumuri jiwa ragaku  
Karena ku tak sanggup balasan neraka-Mu



## **TERIMA KASIHKU**

Ku mencoba menilik ke belakang  
Perjalanan masa SD yang sayang dibuang  
Terlalu banyak kenangan yang kini terbayang  
Kenangan yang membentuk pribadiku jadi insan seperti sekarang

Tawa tangis kesal jenuh berjuta rasa itu  
Hiasi hari-hariku  
Hari-hari siswi SD dengan cita-cita mimpinya  
Bermimpi menjadi insan yang berdaya guna

Merangkai untaian kata-kata itulah hobiku  
Puisi jadi wadah tuk mencurahkan rasa hatiku  
Terinspirasi sebuah puisi lama masa dulu  
Puisi bersajak terimakasih guruku



## **MASA KECILKU**

Mengenang masa kecilku  
Masa kecil penuh ceriaku  
Bermain tertawa bahagiaku  
Permainan tradisional yang kini seakan perlahan tergerus waktu

Bermain berkumpul bersama sahabat kecilku  
Bernilai sederhana dan terkesan murah waktu itu  
Benda bekas bahkan terbuang jadi bahan permainanku  
Tiada perbedaan status sosial ekonomi yang berlaku saat itu

Kini semua ku simpan manis dalam kenanganku  
Seiring berjalannya waktu yang terus berlalu  
Sahabat kita tak lagi anak kecil seperti dulu  
Tumbuh dan berkembang menjadi dewasa dan tua yang ku tahu

Orang tua yang bahagia dengan kenangan masa kecil itu...



## **GURUKU**

Wahai guruku ...

Betapa kurasakan betapa besar pengaruhmu

Ajarkanku berbagai bidang ilmu

Hingga kini ku menjadi insan berilmu

Wahai guruku ...

Kau tuntun aku merangkai cita-citaku

Menuju cahaya penerang masa depanku

Tuk tinggalkan masa ketidaktahuanku

Kini semua sudah berlalu ....

Masa-masaku menuntut ilmu dalam bimbinganmu

Sosok teladan itu kan selalu kurindu

Rasa syukur dan terima kasihku untukmu guruku





## **KEYAKINANKU**

Ragaku sempat ringkih dan terjatuh  
Jiwaku pun tak ayal nyaris menyerah  
Saat segala asaku tak berhasil kuraih  
Inilah saatnya ku kembali pasrahkan pada Illahi Rabbi

Ku coba cari hikmah atas yang terjadi  
Atas takdir yang digariskan Illahi  
Sesungguhnya Allah SWT Maha Kuasa atas segala yang terjadi di  
semesta ini  
Sebagai makhluk-Nya kita ikhtiar dan tawakal menjalani

Kegagalan kuanggap keberhasilan yang tertunda  
Waktunya saja yang mungkin belum saatnya  
Ku yakin dan percaya Allah Maha Kuasa  
Allah kan kabulkan semua yang terbaik tuk hamba-Nya



## *Simfoni Rasa*

### **DO'A**

Kala asa menyapa jiwa  
Ikhtiar dan do'a selalu pada-Nya  
Berharap asa kan menjadi nyata  
Agar hati tak kecewa

Dengan do'a tulus hamba mohonkan  
Tuk harap Allah ridho dan kabulkan  
Walau ku pun tak tahu sampai kan kapan ...  
Hanya pada-Nya ku pasrahkan



## **BERJUANGLAH**

Wahai ananda-anandaku  
Ku rindu berjuang bersamamu  
Hiasi hatimu dengan mimpi masa depanmu  
Walau pertentangan antara kita hadir selalu

Duhai ananda-anandaku ...  
Terlalu lama kita tak bertegur sapa  
Sang waktu belum izinkan kita bersua  
Harapku cita itu tak pernah sirna

Ananda-anandaku ...  
Pintalah pada-Nya tuk kita kembali berjuang bersama  
Merangkai cita menjadi nyata  
Melihatmu sukses dan berguna bagi nusa bangsa



## **JANGAN BERLALU**

Ya Allah begitu syahdu lantunan ayat sucimu  
Di Ramadanku yang selalu kutunggu  
Menenangkan menentramkan kalbu  
Menetaplah jangan pergi berlalu

Ya Allah ya Tuhanku ...  
Berharganya setiap detik bersamamu  
Diganjar berlipat pahala di hadapan-Mu  
Hingga hati tak tenang tatakala waktu terasa cepat berlalu

Aku hamba penuh salah dan dosa pada-Mu  
Serasa begitu kecil dan berdosa selama hidupku  
Serasa terlalu singkat Ramadan-Mu  
Takut engkau berlalu kala dosa masih penuhiku

Ya Allah ya Rabb-ku ...  
Kubermohon izinkan waktu berpihak padaku  
Tuk bertemu dengan Ramadan-Mu selalu  
Ku takut taubatku belum hapuskan segala dosa

Ramadan ...ku mohon janganlah berlalu ...



**MAAF**

Kata yang mungkin terlalu sering hiasi lisanku  
Tuk kuliskan padamu  
Atas ringkihnya fisikku  
Yang bebankan fikiranmu

Terkadang berjuta tanya hampiriku  
Bagai mimpi buruk  
Jadikan tiada pulas dalam tidur  
Terjaga dalam istirahat malamku

Pernahkah kau bahagia karenaku?  
Atau hanya duka dan luka dariku buatmu  
Hanya Tuhan dan engkau saja yang tahu  
Namun tanya itu selalu hadir di hatiku

Tak sedetik pun terfikir olehku tuk sakitimu  
Atau jadi beban buatmu  
Ku ingin akulah alasan hadir bahagia dalam hidupmu  
Meski hanya tuk sekali seumur hidupku bahagiakanmu  
Maafkan aku ...



**CUKUP....KU MOHON**

Sakitku ...

Kenapa engkau enggan tinggalkanku

Jiwa raga ini terasa lelah temanimu

Waktuku terasa hanya habis denganmu

Hingga tak dapat kunikmati sisa usiaku

Kenapa engkau begitu nyaman temaniku

Rasa lemah tak berdaya ini selalu mengusikku

Hingga lelah dan ingin menyerah dengan hidupku

Cukup ...ku mohon pergilah dariku ...!

Ya Allah ya Tuhanku ...

Kuatkan iman di hatiku ...

Kumohon angkat rasa sakitku

Tuk ku nikmati sisa hidupku: dekat dengan-Mu...



## **KEHIDUPAN**

Kala rembulan kembali keperaduan  
Mentari pagi hadir dengan sinaran  
Beri bumi sinar kehangatan  
Berperan sesuai yang Allah tetapkan

Butiran tetes embun di dedaunan  
Hadirkan kesegaran tuk kehidupan  
Sesegar oksigen penuh saluran pernafasan  
Berikan energi kehidupan

Begitu besar nikmat yang Maha Kuasa  
Bagi kita semua makhluk ciptaan-Nya  
Alam terbentang penuh rupa dan warna  
Jaga lestarikan bukti syukur atas segala nikmatnya



## **PADAMU SISWAKU**

Nak .. tahukah engkau apa yang kufikirkan kini tentangmu?  
Mungkin kau kini bahagia tak jumpa denganku  
Tak ada nasehatku yang dulu selalu hiasi harimu  
Nasehat tuk selalu belajar dan peduli dengan masa depanmu

Nak tolong sebentar dengarkan aku  
Waktu kian berlalu tanpa ada rem cakram yang dapat hentikan  
perputarannya  
Begitu juga dengan nasib masa depanmu

Cobalah pahami risauku ...  
Ketika wabah ini hadir di antara kita  
Segala rencana indahku tuk masa depanmu seakan sirna  
Tanpa hadirku mendampingimu merangkai cita-cita  
Kini hanya Kekuatan do'a yang kupunya

berharap masih ada waktu yang tersisa...  
tuk hadirkan kembali cita-cita  
Wujudkan cita-cita yang tertunda  
Tuk mu semua siswa





## **SOBAT**

Wahai sobatku ...

Engkau selalu ada untukku

Kau relakan kuping dan hatimu tuk segala keluh kesahku

Walau mungkin penat selimuti ragamu

Sobatku ...

Takdir kini pisahkan jarak antara kau dan aku

Namun kau tak jadikan itu masalah buatmu

Kau setia dan dewasa tuk tenangkan galauku

Sobataku ...saudaraku ...

Do'a tulus ku panjatkan selalu tuk kebaikanmu ...

Semoga ikatan ini kan abadi sampai akhir waktu ...

Allah kumohon kabulkanlah pintaku



## **MENEPIS EGO HATI**

Hati ...

Kini engkau kembali diuji  
Tentang kekuatanmu tuk hadapi ego hati  
Bersanding takdir Illahi Rabbi

Hati ...

Coba kau keluar dari segala asa hati  
Asa yang menguasai diri  
Hingga rapuh jiwamu jalani hidup ini

Hati...

Ku mohon berilah kebebasan pada jiwa ini  
Tuk sekedar menikmati dan jalani takdir Illahi  
Jangan biarkan pertentangan .selalu penuh diri

Hati ..

Cobalah tepis sedikit ego ini ...  
Izinkan secercah cahaya bias terangi diri  
Hingga damai dan indah dunia ini engkau nikmati



**IBU**

Ibu ..

Kenangan bersamamu kan selalu isi hatiku  
Tiap perjuanganmu kau tunaikan tuk bahagiakan anakmu  
Walau mungkin ku tak cukup layak tuk semua itu

Ibu ..

Ku amat rindu belaianmu ...sapaanmu  
Rindu senyuman wajahmu ...  
Merindukan segala hal tentangmu ...  
Kini rindu itu bergejolak di hatiku ...

Ibu ..

Ku ingin memohon merayu pada Tuhanku  
Tuk berikanku lebih banyak waktu bersamamu  
Tuk selalu bersamamu

Ya Rabb kumohon izinkanlah aku ....

Tuk bahagiakan ibuku  
Tuk sejenak hapuskan segala lelah ibuku  
Lelah berjuang: demi bahagia masa depanku



## CAHAYA-MU

Tertatih kususuri jalan kehidupan ini  
Penuh warna-warni  
Goresan suka dan duka datang silih berganti  
Menempa kalbu hati

Takdir-Mu penuh rahasia  
Tak jarang angkuh hati menolak itu semua  
Seolah asa hati ini saja yang kuanggap nyata buatku bahagia  
Tanpa sadar itu semua hanya tipu daya dunia ...

Oh dunia yang fana ...  
Kenapa hati dan mataku selalu terpedaya  
Ku berkali sengsara akibat tertipu fatamorangana dunia  
Hingga jiwa raga serasa hancur lebur tak tersisa

Ya Allah ya Tuhanku...  
Kumohon ampunkan segala salah dosaku  
Izinkan kukembali dan selalu kembali lagi pada-Mu  
Jangan biarkan aku menjadi hamba yang rugi karena dosaku

Ya Rabb-ku ...  
Ku mohon berilah cahaya-Mu  
Tuk terang relung hatiku  
Hingga kucukup pantas tuk kembali pada-Mu  
Bila telah tiba waktuku ....



**NAK**

Kala mentari berganti rembulan ...  
Kicau burung berganti nyaring suara jangkrik bersahutan  
Saat itu lincah gerak dan tawamu pun senyap  
Kini engkau terbaring terlelap

Kutatap wajah polos itu  
"Raut wajah suci tanpa dosa" fikirku  
Berat helaan nafasmu citrakan segala penat  
Penat yang selalu warnai hari-hari yang kelak mengisi memorimu

Banyak tanya usik lamunanku  
Mungkinkah ibu hadir sebagai mimpi indahmu?  
Atau mungkinkah ibu kan jadi mimpi burukmu?  
Hanya Tuhan dan engkau sajalah yang tahu

Nak ...coba dengarkan bisikkanku ...  
Do'aku kan selalu tercurah untukmu  
Do'a terbaik tuk perjalanan kehidupanmu  
Selalu buatmu ..selama sisa usiaku ..  
yakinlah padaku!



## **MARILAH BERSYUKUR**


Terkadang kita terlalu banyak mengeluh  
Tak terima atas ketetapan Tuhan  
Hingga menjalani kehidupan tahunya selalu salah  
memaksa hati tuk membenarkan kesalahan demi kepuasan

Kata andai menjadi pelarian ...  
Atas ketidaksyukuran takdir Tuhan  
Setiap yang berlaku pada orang lain dianggap kebahagiaan  
Yang berlaku pada diri sendiri dirasakan ibarat penderitaan

Cobalah sekejap melirik ke bawah  
Pada mereka yang susah  
Namun sentiasa mencoba bersyukur  
Tuk kehidupan yang lebih indah

Yakinlah kerana semuanya sudah ada yang mengatur  
Nikmat di dunia hanya semu semata  
Semua pasti kan segera sirna

Tuk itu janganlah pernah lupa  
Mengerjar dunia hingga lupa bekal tuk kembali pada-Nya



## *Simfoni Rasa*

Marilah kita banyak bersyukur  
Jauh dari sifat takabur  
Agar hidup tak jadi kufur  
Tuk selamatkan jiwa-raga dunia-akhirat  
Sebelum raga terbujur ...



## **SAAT ENKAU BERANJAK PERGI**

Menunggumu kebiasaan indah buatku  
Menghitung hari demi hari yang berlalu  
Tuk sampai waktu bersua denganmu  
Tak terlukiskan betapa ku selalu merindukan hadirimu

Kemarin begitu bahagia saat waktu berjalan mendekatimu  
Berjuta agenda kusun indah tuk habiskan waktu bersamamu  
Tak ingin sedetik pun pergi berlalu  
Walau kusadari kau hanya sekejap sedia temaniku

Akhirnya kini ku bersua denganmu  
Begitu indah duniaku bersama hadirimu  
Hempaskan segala kesusahan dunia fanaku  
Hanya bahagia yang kini ku tahu

Engkaulah tamu istimewa ku ...  
Menunggumu penuh tanda tanya  
Bertemu dan bersamamu hanya Tuhan saja yang tahu  
Hingga kuberharap kau takkan pernah beranjak tinggalkanku

Kini takut dan sedih datang hampiriku ...  
Setelah kusadar kau kan segera beranjak pergi tinggalkanku  
Jiwa ragaku serasa belum puas bersamamu  
Rasa dahagaku akan bahagia bersamamu ...





## *Simfoni Rasa*

Tamu istimewa waku janganlah beranjak tinggalkanku  
Ku takut akan dosa yang menyelimuti jiwa raga  
Ku tak tahu akankah Tuhan izinkan bersua kembali denganmu  
Ramadan ku ...tamu istimewa waku ...



## **TAMU ISTIMEWA**

Sebelas bulan kumenanti  
Menantimu sepenuh hati  
Dalam setahun hanya sekali  
Hadirkan kerinduan jalani hidup ini

Saat engkau hadir hiasi dunia  
Nuansa syahdu dan damai menaungi alam semesta  
Semilir angin temtramkan sanubari  
Suburkan impian hati perindu surgawi

Hadirmu terasa begitu singkat  
Seakan waktu berlari begitu cepat  
Hari berlalu ibarat Sambaran kilat  
Hati ini menjerit berharap “jangan kau pergi begitu cepat”

Ramadan tamu istimewaku ...  
Serasa belum lepas rasa rinduku  
Belum lepas pula rasa dahagaku  
Dosa-dosaku serasa masih jelas menghimpitku

Ya Allah ya Rabb-ku ...  
Izinkan ku tuk bersua kembali dengan Ramadan-Mu  
Tuk rasakan kebahagiaan itu  
Bahagia yang tak sebanding dengan apapun



## **MENCARI HIKMAH**

Nikmat mana lagi yang kau dustakan?  
Satu kalimat pendek tapi penuh penekanan  
Untuk setiap kita hamba yang diciptakan  
Dalam surah Ar-Rahman Allah firmankan  
Tuk jaga kita agar selalu bersyukur jalani kehidupun

Perjalanan hidup penuh halang dan rintangan  
Bahagia lebih jarang dirasakan  
Akibat nafsu pada dunia yang mendustakan  
Hingga kita salahkan jalan kehidupan  
Hanya fikirkan penderitaan dan kesusahan  
Menutup mata hati: melupakan betapa lebih banyak nikmat yang  
didapatkan ....

Ya Allah ya Rabbi hamba bermohon ...  
Jaga hati ini tuk selalu bersyukur atas setiap ujian yang kau  
berikan  
bukakan mata hati ini tuk dapatkan hikmah di balik ujian  
Agar hamba selamat pada hari pembalasan ...



## **RINDU PULANG**

Kilasan cerita pendek hadir kini di mataku  
Bermahkotakan berjuta rindu mengusik kalbu  
Rindu semua hal tentang kampung halamanku  
Kampung halaman dengan memori kisah masa lalu

Hangat pipiku oleh butiran airmata dari sudut mata lelahku  
Menutupi pandangan nyataku  
Kini isak tangis tak terbendung di mataku  
Menumpahkan jutaan rasa rindu

Ya Allah ya Tuhanku...  
Kumohon izinkanku sekejap menjenguk kampung halamanku  
Lepaskan rasa rindu dan penat yang selama ini penuh relung  
kalbu

Ku rindu pulang ke kampung halamanku ...



## **INGIN PULANG**

Inilah aku dan mungkin juga kamu  
Mengejar dunia sampai lupa waktu  
Demi apa?  
Hnaya demi penuhi kepuasan atas nafsu duniawi yang sementara

Saat ujian datang tak henti hampiriku  
Rasa lelah itu mengusik kalbu  
Menghimpit ketentraman jiwa raga  
Inilah saat ku harus kembali pada-Mu

Ku ingin pulang mengadu pada-Mu  
Curahkan segala rasa hati  
Tuk hadirkan cahaya terang hidayah-Mu  
Selamatkan ku dari tipuan hawa nafsu

Saat jiwa ingin pulang pada-Mu  
Sejuta tanya usik jiwaku “cukup pantaskah aku tuk kembali  
pulang pada-Mu?

Kusadari siapa aku ....  
Tiada cukup bekal tuk ku pulang pada-Mu  
Ku terlalu lalai dan tertipu nikmat dunia yang semu  
Ku mohon ampunilah aku yang ingin pulang jemput ridho-Mu



## **BERJUANG BERSAMAMU**

Ketika jiwa ciptakan impian ...  
Ujian dan perjuangan pastikan menghampiri  
Segala sumber daya dan kemampuan kan dicurahkan  
Tuk tercapainya mimpi

Kecewa bahagia pasti kan menyertai  
Warnai lika-liku perjuangan menggapai mimpi  
Mengguras semua energi dalam diri  
Sertakan semua yang terkasih tuk mendampingi perjuangan ini...

Aku tanpa mereka tiada berdaya guna  
Kehadiran mereka kekuatan penyemangat jiwa dan raga  
Motivator terbaik tuk selalu dampingi perjuangan dalam suka dan duka

Kupinta janganlah lelah tuk selalu setia  
Bersyukur kala perjuangan mimpi lahirkan keberhasilan  
Berjuang bersamamu serasa penuh makna dan kebahagiaan

Ucapan terimakasih tak terlupa dihaturkan  
Tuk setiap insan yang setia mendampingi wujudkan impian  
Keberhasilan meraih impian ini kuhadiahkan ....



## **DUNIA**

Begitu indah dengan segala rupa  
Menjanjikan segala tipu daya yang merperdaya  
Tampilkan citra indra dengan berjuta fatamorangana  
Hingga dunia seakan segala-segalanya

Oh duniaku ...  
Perhiasanmu hadirkan kenikmatan fana hingga insan tertipu  
Melupakan fitrah makna penciptaan dari Tuhan-Mu  
Hingga terjebak nafsu duniawi yang membelenggu kalbu

Dunia fanaku ...  
Semoga di balik nafsu serakahku akan dunia-Mu  
Engkau tetap tunjukkan cahaya terang-Mu  
Tuk kukembali sedari dosa-dosa kenikmatan dunia fana-Mu

Ya Allah ya Tuhanku ..  
Kumohon tunjukkan jalan untuk kembali ke jalan-Mu  
Hingga kudapat kembali dapatkan hidayah-Mu  
Kembali bertaubat tuk selamatkan akhiratku



## **SIMFONI RASA**

Nada rasa jiwa terhimpun unik dalam simfoni  
Mengalun merdu terkadang sumbang  
Hiasi tiap langkah kecil hati dan kaki  
Hadirkan pencitraan indah juga nestapa yang membayang

Tiap ketukan nada penuh bisikan jiwa  
Curahkan segala tawa serta airmata  
Sang hati sajalah yang tahu kepastian rasa  
Meski senyum tipis setia hiasi sudut bibirnya

Simfoni jiwa tak seindah dunia fana  
Sekedar ingin wakili yang tak terlisankan  
Simfoni rasaku ceritakan segala  
Segala rasa tentang yang kurasa





**SETIALAH PADAKU**

Syukurku pada Robb ku  
Telah takdirkan engkau tuk diriku  
Anugerah terindah buatku  
Hadirmu sempurnakan kekuranganku

Bisik lirih doa dalam sujudku  
Ku selalu hadirkan nama indahmu  
Penuh harap tuk Tuhan jagakan lahir batinmu  
Setialah selalu kepadaku walau ku tak sempurna untukmu



## **RAHASIA-MU**

Ku hambaMu yang penuh cita dan cinta  
Terkadang egois merancang jalannya dunia  
Walau kusadari dunia hanya sekejap mata  
Semua suka dan duka hiasan fana sahaja

Kala suka hadirku tak ingin berlalu  
Ketika duka menyapa kuharap semua itu semu  
Betapaku yang pilu menipu kalbu  
Dalam rahasia sang Pemilik duniaku


Jikalau duka itu harus hampiriku  
Ku berdoa langkahku mampu tuk tetap dijalan-Mu  
Meski luka itu kan terpatri nyata dalam hatiku  
Rahasia-Mu yang terbaik tuk kehidupan dunia akhiratku selalu  
untukku

## **Profil Penulis**



Sukatmi, S.Pd, cikgu yang akrab disapa dengan panggilan Katmi atau Mimi ini lahir di Pekanbaru, 27 Agustus 1983 dari pasangan bapak Kateni dan ibu Katiyem. Sekarang beliau hidup bahagia bersama suami pak Fakhrurrozi, dan ketiga buah hatinya (1. Fathi Hanania Fahmi (Hana), 2. Khaizuran Syahrul Fahmi (mas Arul), dan 3. Raisya Maulida Fahmi (dek Ica)) di Bungaraya, kabupaten Siak, provinsi Riau.

Sesungguhnya cikgu Katmi guru mata pelajaran biologi. Namun bakatnya dalam bidang sastra terutama puisi sangat kuat. Hampir di sela waktu senggangnya di setiap hari diisi dengan menulis puisi. Kegemaran ini telah ia tekuni sejak puluhan tahun lalu, disamping hobinya yang lain, yakni mendengarkan musik.



## *Simfoni Rasa*

Buku kumpulan puisi perdananya ini merupakan pembuktian awal usahanya mengumpulkan kepingan-kepingan puisi yang terserak di banyak buku catatan hariannya.

Awal karirnya sebagai guru dimulai ketika mengajar pertama sebagai guru honor komite di SMA N 1 Dayun di desa Sialang Sakti kecamatan Dayun tahun 2008 -2011, kemudian di bulan Maret 2010 lulus CPNS dan mengajar di SMP N 1 dayun (SMP negeri 10 Siak) Sialang Sakti kecamatan Dayun hingga pertengahan 2011. Pada pertengahan tahun 2011 pindah ke SMPN 9 Siak (SMPN 1 Bungaraya) kecamatan Bungaraya sampai sekarang

Ingin lebih dekat dengan beliau? *Follow* di akun facebook dan instagram **Sukatmi Katmi**.